

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *RISKESDAS 2013*. Kemenkes RI. Jakarta. Hal 118-119. <https://www.depkes.go.id/> diakses 3 Desember 2018
- Dewanti, 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Usia Sekolah Di SDN Pondok Cina 4 Depok. Depok: Universitas Indonesia. *Skripsi*. Hal 77. <https://jurnal.ui.ac.id/> diakses 22 April 2019
- Dianmartha, Carla. 2018. Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun di SDN 27 Pemecutan Denpasar. Denpasar: Universitas Udayana. *Odonto Dental Jurnal*. Vol.5 No.2. Hal 114. <https://jurnal.udayana.ac.id/> diakses 28 April 2019
- Deynilisa, Saluna. 2018. *Ilmu Konservasi Gigi*. EGC. Jakarta. Hal 14-16 dan Hal 85-89
- Fatmawati, Dwi Warna Aju. 2011. Hubungan Biofilm *Streptococcus Mutans* Terhadap Resiko Terjadinya Karies Gigi. Jember: Universitas Jember. *Stomatognatic (J.K.G Unej)*. Vol. 8 No. 3, Hal 128. <https://jurnal.unej.ac.id/> diakses 3 Desember 2018
- Fitriani, Lia. 2014. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Orangtua Tentang Perawatan Gigi Anak Antara Yang Karies Gigi dan Tidak Karies Gigi di Dusun Jambangan Seyegen Sleman. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah. *Skripsi*. Hal 6-8. <https://stikaisiyah.ac.id/> diakses 28 April 2019
- Marimbun, Betrix E. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Karies Gigi Dengan Penyandang Tunanetra. Manado: Universitas Sam Ratulangi. *Kandidat Skripsi*. Hal 6-7. <https://jurnale-Gigi.ac.id/> diakses 22 April 2019
- Meilawaty Z, Hadnyawati H, Kiswaluyo. 2013. Pola Perawatan Gigi Dengan Kelainan Pulpa di Rumah Sakit. Jember: Universitas Jember. *Stomatognatic (J. K. G Unej)*. Vol. 10 No. 1, Hal 44. <https://jurnal.unej.ac.id/> diakses 3 Desember 2018
- Miftakhun, N.F. 2016. Faktor Eksternal Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Strawberry Rw 03 Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang Tahun 2016. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol.03 No.2. Hal 32-33. <https://poltekkesdepkessemarang.ac.id/> diakses 28 April 2019
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 7-9, 18-19 dan 138-139

- Nuraini. 2017. Prevalensi Penyakit Jaringan Keras Rongga Mulut Yang Dinilai Pada Pemeriksaan Radiografi Intra Oral Dan Radiografi Ekstra Oral Di Rsgm Unhas. Makassar: Universitas Hasanudin. *Skripsi*, Hal 33-36. <http://repository.unhas.ac.id/> diakses 3 Desember 2018
- Nurhapsari, Arlina. 2014. Penatalaksanaan Perawatam Saluran Akar pada Gigi Premolar Kedua. *Dental Jurnal*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Vol. 1 No. 1 Hal 53-54. <https://jurnal.unissula.ac.id/> diakses 25 April 2019
- Nursalam, 2008. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 123
- Prasetyo, Galuh. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anatomi Dan Karies Gigi Dengan Status Karies Gigi. *Prosiding Pendidikan Dokter*. Bandung: Universitas Islam Bandung. Hal 6-7. <https://jurnal.unisba.ac.id/> diakses 22 April 2019
- Pratiwi, Donna. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik Perawatan Praktis Sehari-Hari*. Kompas. Jakarta. Hal 4-9.
- Tarigan, Rasinta. 2006. *Perawatan Pulpa Gigi (Endodonti)*. EGC. Jakarta. Hal 31-37
- _____. 2017. *Karies Gigi*. EGC. Jakarta. Hal 13 dan Hal 39-41
- Undang- Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Presiden RI. Jakarta. Hal 1. <https://sireka.pom.go.id/> diakses 3 Desember 2018
- Widayati, Nur. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4-6 Tahun. Surabaya: Universitas Airlangga. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 2 No. 2, Hal 197-198. <https://jurnal.unair.ac.id/> diakses 28 April 2019